

PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP EFISIENSI PELAPORAN SPT WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI PT. CALTESYS INDONESIA)

Evi Karina Safura¹, Hamida Hunein²

Universitas Pamulang, Indonesia
evikarinas18@gmail.com, dosen01396@unpam.ac.id

Submitted: 10th Jan 2022/ **Edited:** 28th Feb 2022/ **Issued:** 01st April 2022

Cited on: Safura, E. K., & Hunein. H. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP EFISIENSI PELAPORAN SPT WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI PT. CALTESYS INDONESIA). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 223-230.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of the e-filing system and knowledge of taxation on the efficiency of reporting individual taxpayers at the PT Caltesys Indonesia office. This type of research uses quantitative methods. Sampling using the Slovin Formula. The data used in this study are primary data. Data collection techniques with survey techniques, namely distributing questionnaires to employees who work at PT Caltesys Indonesia. The total sample in this study was 75 respondents. The analytical method used is multiple regression with the help of SPSS Version 25. The results of the study prove that simultaneously all independent variables, namely the application of the e-filing system and knowledge of taxation have a significant effect on the efficiency of reporting individual taxpayers. Partially the application of the e-filing system (X1) has no significant effect on the efficiency of reporting tax returns, this occurs because taxpayers do not understand the use of e-filing in reporting their tax returns, which means that even though the e-filing system has been implemented within the company, if not supported by knowledge of the system it will not be efficient. Knowledge of taxation (X2) affects the efficiency of reporting such as, which means that if the knowledge of taxation of human resources in a company is good, the level of efficiency of reporting is also good.

Keywords: Implementation of E-filing System, Tax Knowledge, Efficiency of WPOP SPT Reporting

PENDAHULUAN

Salah satu sumber pendapatan nasional adalah pajak. Pemerintah menggunakan pajak untuk mendanai pembangunan nasional. Menurut Undang-undang Nomor 16 tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak memberikan imbalan secara langsung digunakan untuk keperluan negara

sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat Perubahan mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak terjadi di tahun 2004 dimana Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk memenuhi aspirasi Wajib Pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan SPT.

Menurut Gunadi dalam Nurhidayah (2015) menyatakan bahwa reformasi perpajakan meliputi dua area yaitu reformasi kebijakan pajak berupa regulasi atau peraturan perpajakan seperti undang-undang perpajakan reformasi administrasi perpajakan tujuannya yaitu Pertama, memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kedua, mengadministrasikan penerimaan pajak sehingga transparansi dan akuntabilitas penerimaan sekaligus pengeluaran pembayaran dana dari pajak setiap saat dapat diketahui. Ketiga, memberikan suatu pengawasan terhadap pelaksanaan pemungutan pajak, terutama adalah kepada aparat pengumpul pajak, kepada wajib pajak, ataupun kepada masyarakat pembayar pajak. Agar tujuan tersebut tercapai, program reformasi administrasi perpajakan perlu dirancang dan dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif melalui perubahan-perubahan dalam bidang struktur organisasi, proses bisnis dan teknologi informasi dan komunikasi, manajemen sumber daya manusia, dan pelaksanaan good governance

Menurut Undang-undang Nomor 16 tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang tercantum dalam Undang-undang KUP dan peraturan Pelaksanaannya, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak memberikan imbalan secara langsung digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Pajak telah menjadi sumber penerimaan negara, terutama negara-negara maju maupun negara berkembang yang menganut asa demokrasi dalam sistem pemerintahannya (Pricilia, 2016:1).

Hal itu ditandai dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP- 88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian SPT secara elektronik. Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan DJP meluncurkan produk e-filing atau electronic Filing System yaitu system pelaporan pajak dengan SPT secara elektronik (e-filing) yang dilakukan melalui sistem online yang real time. Dengan diterapkannya sistem e-filing, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan Wajib Pajak untuk perhitungan,

pengisian dan penyampaian SPT. Sistem ini dapat meminimalkan waktu tanpa perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) karena bias menggunakan komputer dengan menggunakan internet. Menurut hasil penelitian Effendi DKK, (2017) Pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap efisiensi pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan pajak pratama majalaya menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing terhadap efisiensi pelaporan SPT berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pelaporan SPT.

LANDASAN TEORI

Pajak

Menurut Mardiasmo, (2019:3) Pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk dapat membayar pengeluaran umum. Definisi pajak menurut undang-undang nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi “ Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pajak adalah suatu kewajiban yang bersifat memaksa orang pribadi atau badan untuk memberikan iuran pada kas Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberlakukan oleh Negara hanya digunakan untuk menutup pengeluaran umum Negara.

Efisiensi Pelaporan SPT

Seringkali kita berbicara mengenai dua kata yang sering dibicarakan secara bersamaan. Kata Efektif dan efisiensi. Dimana ada kata efektif pasti juga ada kata efisien. Kita harus tahu makna dari masing-masing dari kedua kata tersebut. Misalnya dalam kalimat dengan adanya penerapan sistem e-filing tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan e-filing untuk melaporkan SPT sesuai dengan kewajiban perpajakannya.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak

dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Mardiasmo, 2019:40). Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007.

Pengetahuan Perpajakan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia “pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui; kepandaian: atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran)”. Menurut Soemarso (2010) “pajak yaitu peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan “surplus”-nya digunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment”. Secara umum, pajak merupakan sumbangan yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintah yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang. Menurut Andriani (2000) dalam kutipan Fitra Angga Kusuma (2017), menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, pajak terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Pengetahuan Pajak memberi pengaruh yang positif untuk kepatuhan wajib pajak. Salah satu penyebab berpengaruhnya pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adalah adanya sumber informasi perpajakan yang dapat oleh setiap wajib pajak, misal dari petugas pajak, majalah pajak. Berdasarkan konsep pengetahuan atau pemahaman pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2010). “wajib pajak harus memiliki diantaranya adalah Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Sistem Perpajakan di Indonesia, dan Fungsi Perpajakan”.

E-filing

Menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam kutipan Fahrodin (2017), E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem online dan real time dengan waktu yang lebih cepat, biaya pelaporan SPT lebih murah, perhitungannya lebih cepat dan akurat, kemudahan pengisian SPT, kelengkapan data dalam pengisian SPT, Persepsi kebermanfaatan, dan kepuasan pengguna. E-filing diciptakan dengan tujuan memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT. dengan adanya E-filing wajib pajak mendapatkan keuntungan yaitu efisiensi dan efektivitas dalam melakukan proses pelaporan SPT

tahunan tanpa perlu mengkhawatirkan jam kerja operasional Kantor Pajak karena Wajib Pajak dapat menggunakan E-filing tanpa perlu datang ke kantor pajak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pengujian hipotesis menggunakan metode kuantitatif. dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017:57) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Lokasi Penelitian Penelitian ini di Kantor PT. Caltesys Indonesia, Jakarta Barat

Teknik pengumpulan data

Teknik atau metode dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner (Angket) dimana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 75 responden. Sampel ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada karyawan

Teknik analisis data

Menurut Sugiyono (2018:147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dapat dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, untuk dikelompokkan berdasarkan variabel, mentabulasi, menyajikan, melakukan perhitungan dan menguji hipotesis yang telah diajukan terhadap data yang diperoleh.

Analisis Regresi Linier Regresi Berganda

Metode analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, yakni variabel independen yaitu penerapan sistem e-filing, pengetahuan

perpajakan serta variabel dependen yaitu efisiensi pelaporan SPT. Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$

HASIL PENELITIAN

Koefisien determinasi secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari regresi berganda. Apabila Koefisien determinasi mendekati 1 maka yang dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310 ^a	,096	,071	3,78145

Sumber: Output SPSS 25, 2021

Dari output diatas, didapatkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0,71 yang artinya pengaruh variabel penerapan sistem *e-filing* dan pengetahuan perpajakan terhadap efisiensi pelaporan SPT sebesar 71%. dan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain. Adjusted R Square digunakan karena pertama variabel penelitian yang digunakan lebih dari satu, kedua Nilai Adjusted R Square lebih riil dibandingkan dengan R square. Setiap penambahan variabel independen (X) belum tentu meningkatkan nilai Adjusted R Square malah bisa menurunkan atau mengurangi nilai Adjusted R Square tergantung apakah variabel X berpengaruh atau tidak terhadap Y. jika penambahan variabel bebas (X) tidak berpengaruh maka dapat mengurangi atau menurunkan nilai Adjusted R Square. Sedangkan jika penambahan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap Y maka dapat menambahkan atau meningkatkan nilai Adjusted R Square. Berbeda dengan nilai R square, setiap penambahan variabel bebas (X) pasti meningkatkan nilai R square meskipun setiap penambahan variabel bebas (X) tidak berpengaruh maupun berpengaruh terhadap Y.

Pengaruh Penerapan Sistem E-filing dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah diduga penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap efisiensi pelaporan spt, didasarkan pada table F diperoleh F Hitung sebesar 3,823 sedangkan F tabel dan mempunyai signifikansi 0,000.

Hal ini berarti H1 diterima karena tingkat signifikansi yang dimiliki lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 3,823 lebih besar dari F tabel dan dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan SPT. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Fitra Angga Kusuma (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan e-filing dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Pengisian SPT Online.

Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah penerapan sistem e-filing terhadap efisiensi pelaporan spt. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dimana T tabel adalah sebesar 1,993 dengan $\text{sig} < 0,05$, maka T Hitung 1,595 dan T tabel 1,993 maka dapat disimpulkan penerapan sistem e-filing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pelaporan SPT. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Rahmat Setiawan (2017) yang dimana Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Penerapan Sistem E-filing berpengaruh negative dan signifikan terhadap Efisiensi Pelaporan SPT.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan terhadap efisiensi pelaporan spt, hasil pengujian hipotesis ketiga dimana T Tabel adalah sebesar 1,993 dengan $\text{sig} < 0,05$, maka T Hitung 2,006 dan T tabel 1,993 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan spt. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ahmad Yurid Ahyani (2017) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengisian SPT online wajib pajak.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap efisiensi pelaporan SPT wajib pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk menguji dan atau dapat dikatakan bahwa penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan secara bersama-sama mempengaruhi efisiensi pelaporan spt wajib pajak orang pribadi. Hasil ini menunjukan bahwa hipotesis H1 terdukung.

Tidak terdapat pengaruh Penerapan sistem e-filing terhadap efisiensi pelaporan SPT penelitian ini ditolak, yang artinya meskipun sistem e-filing sudah diterapkan didalam perusahaan, namun jika tidak didukung dengan pengetahuan tentang sistem tersebut maka tidak efisien. H2 ditolak.

Terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap efisiensi pelaporan SPT, yang berarti jika pengetahuan perpajakan SDM dalam suatu perusahaan baik maka tingkat efisiensi pelaporan spt juga baik. H3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W. (2016). Pengaruh penggunaan Teknologi dan penerapan e filing terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta Jurnal Nominal Vol.5 No.2, 107-122.
- Ahmad Yurid Ahyani, . (2017) Pengaruh penerapan e-spt dan pengetahuan perpajakan terhadap efektivitas pengisian spt online (studi kasus pada karyawan pt. Infocipta polanusa jakarta). Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Dr. H. Asep Effendi R, S. M. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Efiling Terhadap Efisiensi Pelaporan SPT Wajib Pajak, 26-35.
- Fahroedin, . (2017) Pengaruh pemanfaatan teknologi dan penggunaan E-filling terhadap efisiensi pelaporan spt wajib pajak Karyawan bank nusantara parahyangan (bnp) (studi kasus pada karyawan bank bnp jabodetabek). Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Fitra Angga Kusuma. (2017) Pengaruh Penerapan E-Filling Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Efisiensi Pengisian Spt Online Pada Kpp Pratama Serpong. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Mardiasmo. (2019). Perpajakan Edisi Terbaru 2019. Andi Yogyakarta.
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kpp Pratama Klaten.
- Pricilia, M. S. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi untuk minat menggunakan e-filing. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmat Setiawan. (2017) Pengaruh penerapan sistem e-filing dan tingkat kepuasan wajib pajak terhadap efisiensi pelaporan spt dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada wajib pajak orang pribadi di pt wahana wirawan nissan tb simatupang). Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010), Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Soemarso S. R. (2010). Akuntansi : Suatu Pengantar. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.